

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi apendiktomi merupakan salah satu aspek penting dalam proses penyembuhan dan pemulihan pasien. Mobilisasi dini, yang melibatkan aktivitas fisik ringan segera setelah operasi, telah terbukti memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan sirkulasi darah, mencegah komplikasi seperti trombosis vena dalam, pneumonia, dan mempercepat pemulihan fungsi usus. Selain itu, mobilisasi dini juga dapat mengurangi durasi rawat inap dan meningkatkan kualitas hidup pasien pasca operasi. **(Sari, D. K., & Setiawan, A. (2020).**

Mobilisasi dini adalah upaya untuk bergerak sesegera mungkin yang dilakukan post operasi. Karya kinerja ini menemukan bahwa mobilisasi dini setelah apendectomy dapat secara signifikan mengurangi tingkat nyeri dan meningkatkan kepuasan pasien. sistematis dan meta-analisis ini mengkonfirmasi bahwa mobilisasi dini aman dan bermanfaat bagi pasien pasca operasi apendektomi, dengan efek positif pada durasi tinggal di rumah sakit, komplikasi, dan nyeri. Pedoman ini merekomendasikan mobilisasi dini sebagai bagian standar dari perawatan pasca operasi untuk berbagai jenis operasi, termasuk apendektomi. **(Kumar, A., et al. (2021)**

Di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan, sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan bedah, termasuk operasi apendiktomi, penting untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perawatan yang optimal sesuai dengan standar medis terkini. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan dalam implementasi mobilisasi dini, seperti kurangnya pemahaman pasien tentang pentingnya aktivitas fisik pasca operasi, keterbatasan tenaga kesehatan dalam mendampingi pasien, serta faktor-faktor lain yang dapat menghambat proses

mobilisasi. Teknik mobilisasi sit-up kemudian diberikan kepada pasien post operasi apendectomy oleh dr.Surachmad, Sp. B. Hingga akhirnya pada tahun 2015 teknik mobilisasi sit-up menghilang dari salah satu teknik mobilisasi dikarenakan beliau meninggal dunia.

Oleh karena itu, karya kinerja ini disusun kembali untuk menekankan pentingnya pelaksanaan mobilisasi dini dalam proses penyembuhan pasien post operasi apendektomi. Dengan memahami manfaat dan strategi pelaksanaan mobilisasi dini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen tenaga kesehatan, pasien, serta keluarga pasien..

## **1.2 Lingkup Pengabdian dan pengembangan**

Adapun ruang lingkup yang saya gunakan untuk pengembangn karya kinerja dan inovasi ini adalah di lingkungan Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan khususnya di ruang operasi. Meliputi berbagai aktifitas fisik, mulai dari gerakan sederhana hingga aktifitas yang lebih kompleks. Intensitas dan jenis aktivitas akan disesuaikan dengan kondisi pasien.

## **1.3. Tujuan Karya Kinerja**

### **1. Tujuan umum:**

- a. Meningkatkan pemahaman tentang efektivitas mobilisasi dini pada pasien pascaoperasi apendektomi.
- b. Memberikan bukti untuk mendukung penerapan mobilisasi dini yang efektif pada pasien pasca operasi apendektomi.

## **2. Tujuan khusus:**

Mengembangkan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas mobilisasi dini pada pasien pasca operasi apendektomi.

### **1.4 Manfaat Karya Kinerja**

Karya Kinerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Rumah sakit Restu Ibu

Meningkatkan kualitas perawatan pasien pasca operasi apendektomi, mengurangi lama tinggal pasien di rumah sakit, mengurangi biaya perawatan pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah pengetahuan tentang efektivitas mobilisasi dini pada pasien pasca operasi apendictomiy di Indonesia, memberikan bukti untuk mendukung penerapan pedoman mobilisasi dini yang efektif di rumah sakit di Indonesia.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil karya kinerja ini diharapkan menjadi sumber inspirasi untuk mengkaji lebih dalam terkait intervensi mobilisasi yang diberikan kepada pasien post operasi appendictomy.